

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan implementasi berupa pendampingan dan memberi edukasi mengenai penerapan teknik aseptik oleh perawat dalam pemasangan infus terhadap kejadian infus, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil kuesioner, terjadi perubahan pengetahuan perawat mengenai penerapan teknik aseptik dalam pemasangan infus dari 87,5 % menjadi 100%.
- b. Berdasarkan hasil kuesioner, terjadi perubahan sikap yang lebih baik mengenai penerapan teknik aseptik dalam pemasangan infus dari 25 % menjadi 100%.
- c. Berdasarkan hasil observasi, terjadi perubahan pada penerapan teknik aseptik oleh perawat dalam pemasangan infus dari 37,5% menjadi 100%.

#### **VI.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan implementasi yang telah dibahas, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penulisan karya ilmiah ini, dijadikan bahan masukan dan sumber informasi terbaru dengan tujuan untuk menurunkan kejadian flebitis dengan melakukan penerapan teknik aseptik oleh perawat dalam pemasangan infus. Hal ini guna untuk menghindari kejadian infeksi nosokomial yang terjadi pada pasien rawat inap.

- b. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dengan hasil penulisan karya ilmiah ini dapat dijadikan bahan masukan dan bahan evaluasi untuk memonitoring kejadian flebitis

diruangan dengan cara menerapkan teknik aseptik dalam pemasangan infus. Hal ini juga dijadikan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan kesehatan untuk menghindari kejadian infeksi nosokomial khususnya kejadian flebitis di ruang rawat inap